



Arah Kebijakan Pengembangan Kalimantan Timur

Rabu, 26 Januari 2022

Deputi Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas



Outline



Arah Pembangunan Wilayah dan Strategi Pulau Kalimantan Tahun 2020-2024



Sasaran Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan Tahun 2022



Prospek Pengembangan Wilayah dan Lokasi Strategis Kalimantan Timur Tahun 2023



Arah Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan Tahun 2020-2024



PARU-PARU DUNIA (*HEART OF BORNEO*)

- Pelestarian lingkungan & ekologis
- Konservasi & rehabilitasi DAS, lahan kritis, hutan lindung, & hutan produksi
- Pencegahan bencana banjir & kebakaran hutan



LUMBUNG ENERGI NASIONAL

- Hilirisasi komoditas batu bara
- Pengembangan EBT berbasis biomassa dan air atau matahari atau sesuai dengan kondisi wilayah
- Pengembangan industri (kelapa sawit, karet, bauksit, bijihbesi, gas alam cair, pasir zirkon, dan pasir kuarsa)

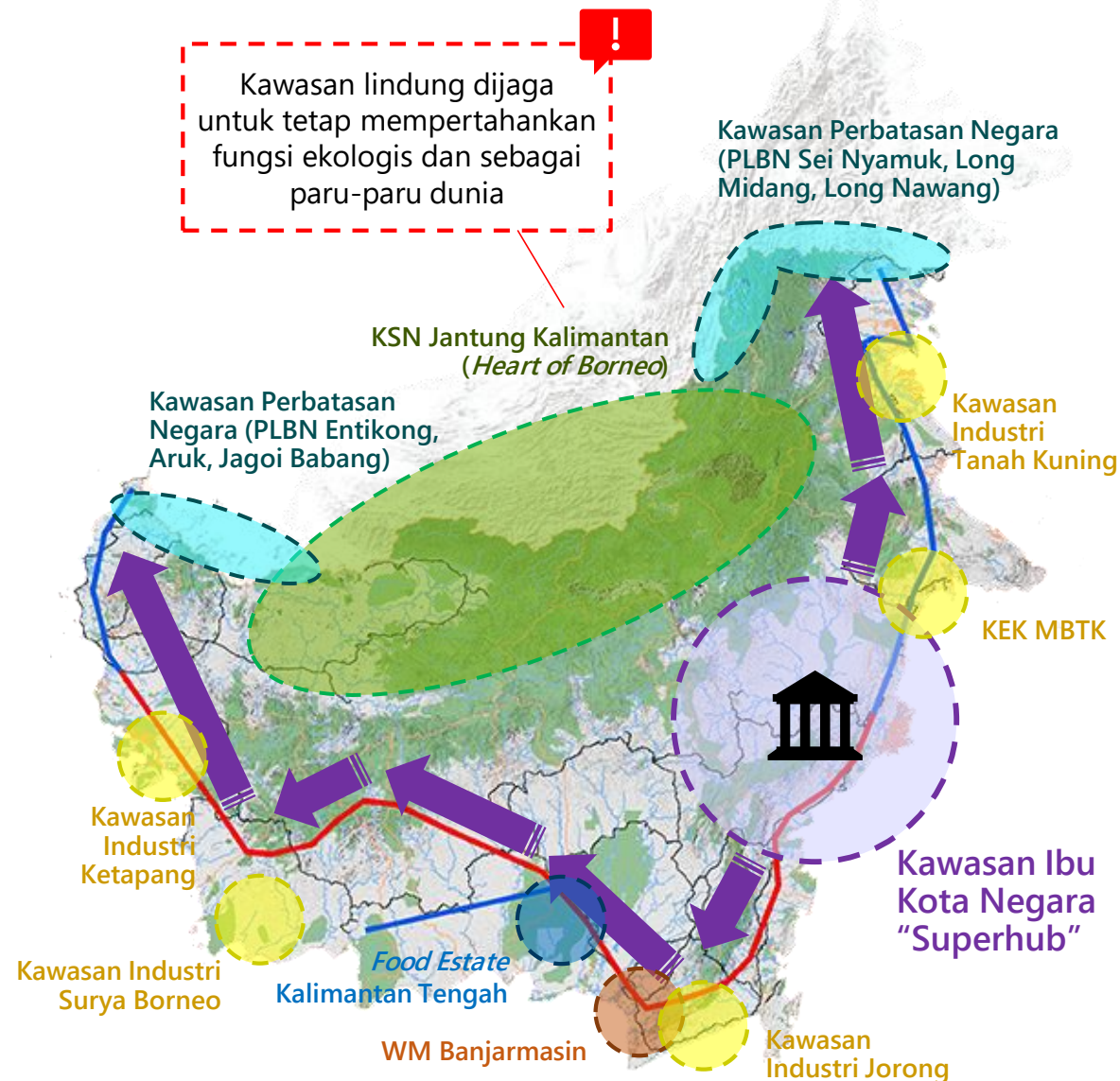


PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA (IKN)



PENGEMBANGAN *FOOD ESTATE*

*Pada tahun 2020 sesuai Arahan Presiden bahwa perlu membangun sentra produksi pangan dalam rangka menghadapi Pandemi Covid-19, dan Kalimantan Tengah terpilih sebagai lokasi *pilot project*. Proyek ini mulai termuat sebagai MP pada RKP 2021





PENINGKATAN PELAYANAN DASAR

Peningkatan kualitas SDM, Pembinaan dan keberpihakan terhadap daerah tertinggal, Pemenuhan pelayanan dasar & peningkatan tata kelola di kecamatan perbatasan, Percepatan pembangunan desa, Pelaksanaan pembangunan afirmatif.



PENGUATAN KONEKTIVITAS & INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR

Pengembangan dan penguatan **konektivitas antarmoda** dan **pengembangan jaringan telekomunikasi dan informasi** pada **wilayah metropolitan, kota, dan perkotaan**



PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH

Peningkatan kapasitas pemerintah daerah, pengembangan dan penguatan peran kecamatan, Percepatan penerapan SPM, Peningkatan pelayanan perizinan investasi, dan perluasan kerjasama antardaerah.



PENGUATAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH

Pengembangan komoditas unggulan, pengembangan SKPT/WPP, Pengembangan sentra produksi di KPPN, Revitalisasi kawasan transmigrasi, Pengembangan destinasi wisata, Pengembangan kawasan perkotaan, pembangunan IKN, **Penguatan keterkaitan desa-kota dalam mendukung pusat pertumbuhan wilayah**



PENANGGULANGAN BENCANA & ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Peningkatan kapasitas masyarakat & aparat, Peningkatan ketahanan kawasan timur Pulau Kalimantan, Adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim, Peningkatan investasi mitigasi perubahan iklim & pengurangan resiko bencana, Peningkatan penanganan abrasi pantai dan konservasi hutan



Lokasi Prioritas Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan Tahun 2020-2024



Pengembangan Sektor Unggulan

- 1 Kawasan komoditas unggulan
- 2 Sentra produksi perikanan di SKPT/WPP: SKPT Sebatik
- 3 Sentra produksi perkebunan di beberapa KPPN: Kotawaringin Barat, Berau, Kutai Timur, Kubu Raya, Mempawah, Bengkayang, Barito Kuala, Banjar, Nunukan, dan Sambas

Pengembangan Kawasan Strategis

- 1 Kawasan Industri (KI)/Kawasan Ekonomi Khusus (KEK): KI Ketapang, KI Surya Borneo, KI Jorong, KI Batulicin, KI Tanah Kuning, KI Batanjung, KEK MBTK
- 2 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP): DPP Sambas-Singkawang, DPP Derawan-Berau
- 3 Sarana pendidikan: 204 SMK, 38 perguruan tinggi, 35 BLK

Pengembangan Kawasan Perkotaan

- 1 Wilayah Metropolitan (WM): Banjarmasin
- 2 Kota Baru: Tanjung Selor
- 3 Kota Besar: Balikpapan, Samarinda
- 4 Kota Sedang: Pontianak, Singkawang, Palangkaraya, Tarakan
- 5 Ibu Kota Negara

Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, Transmigrasi, Daerah Tertinggal, Perbatasan

- 1 Daerah Tertinggal Entas: Kab. Sintang, Kab. Kapuas Hulu, Kab. Bengkayang, Kab. Kayong Utara, Kab. Ketapang, Kab. Landak, Kab. Melawi, Kab. Sambas
- 2 Revitalisasi Kawasan Transmigrasi: Salim Batu, Seimenggaris, Rasau Jaya, Gerbang Mas Perkasa, Subah, Belantikan Raya, Kerang, Maloy Kaliorang, Cahaya Baru
- 3 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN): Long Nawang, Tou Lumbis, Paloh Aruk, Jagoi Babang, Nunukan, Long Midang



Arah Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan Tahun 2022

PP Pengembangan Wilayah Kalimantan



1. Kalimantan Barat
2. Kalimantan Tengah
3. Kalimantan Timur
4. Kalimantan Selatan
5. Kalimantan Utara

ARAH KEBIJAKAN



Mempercepat pertumbuhan wilayah melalui **diversifikasi kegiatan ekonomi**



Memantapkan peran sebagai **lumbung energi nasional**



Mempertahankan peran Kalimantan sebagai **paru-paru dunia**



Mendorong **pemerataan pembangunan**, terutama di Kalimantan Bagian Utara

STRATEGI PERTUMBUHAN

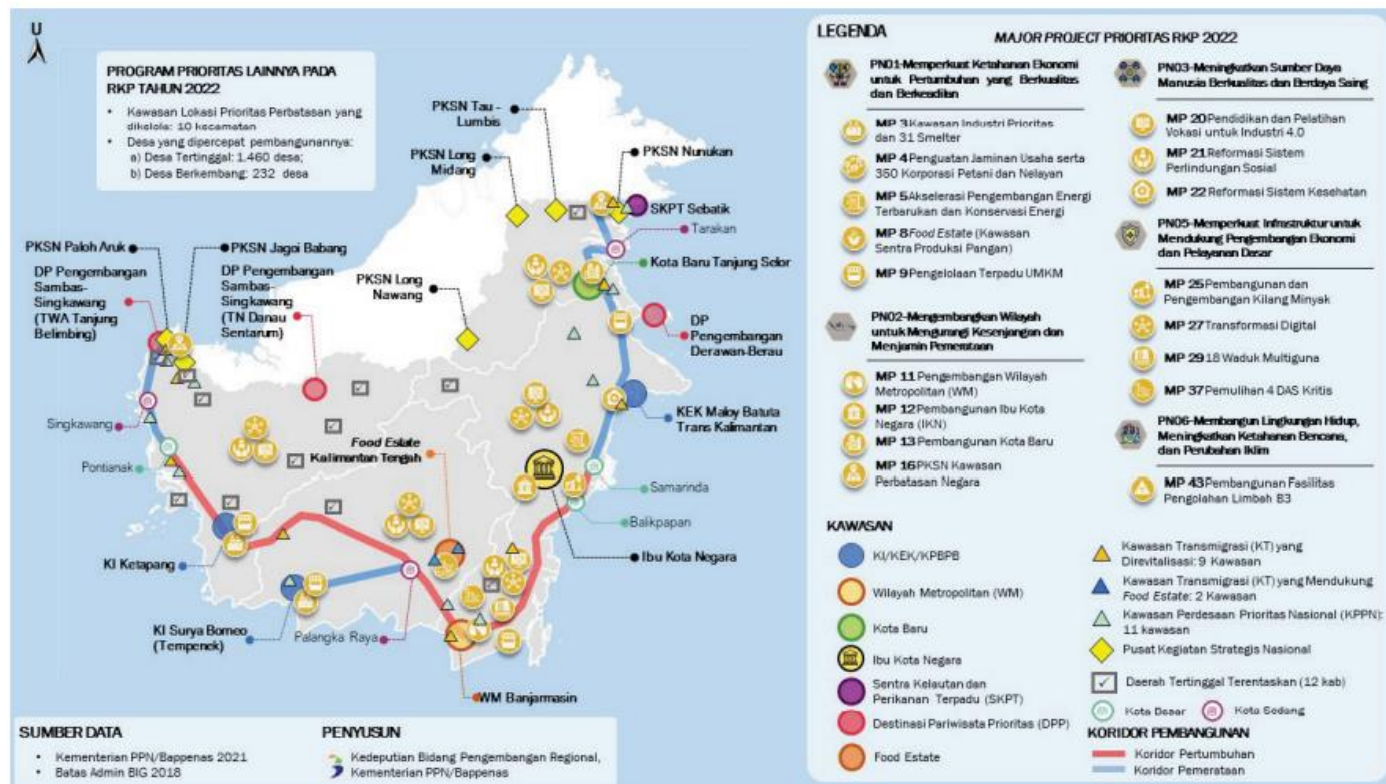
1. Membangun **IKN dan infrastruktur pendukungnya**
2. Meningkatkan investasi dan optimalisasi pengelolaan **kawasan-kawasan strategis**
3. Mengembangkan **komoditas unggulan wilayah, yaitu sawit, karet, dan perikanan** dengan berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penguatan rantai pasok
4. Mengembangkan **kawasan perkotaan** sebagai pusat pelayanan wilayah dan pendukung kawasan industri dan pariwisata di sekitarnya
5. Mengembangkan **sentra produksi pangan (food estate)** dengan didukung **korporasi petani**
6. Meningkatkan **pelayanan perizinan investasi** dan memperkuat **forum kerja sama** regional Wilayah Kalimantan
7. Meningkatkan **kepastian hukum hak atas tanah** melalui pemberian sertifikat hak atas tanah

STRATEGI PEMERATAAN

1. Memperkuat konektivitas wilayah dengan mengintegrasikan **infrastruktur multimoda transportasi dengan jaringan Trans Kalimantan**
2. Mengembangkan **kota-kota kecil dan menengah** sebagai pusat pelayanan dan basis pengembangan ekonomi lokal
3. Meningkatkan pembangunan **kawasan perbatasan**
4. Mempercepat **penuntasan SPM**
5. Meningkatkan **tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah dan desa** dalam penyelenggaraan pelayanan publik
6. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat khususnya di daerah 3T terhadap **pelayanan pendidikan, kesehatan, dan balai-balai latihan kerja**
7. Mengoptimalkan **kebijakan dan implementasi pengentasan kemiskinan**, salah satunya melalui cakupan perlindungan sosial
8. Meningkatkan upaya **pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan** dan **ketangguhan terhadap ancaman bencana**, serta mempertahankan **pelestarian lingkungan**



Sasaran Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan Tahun 2022



Tabel Sasaran, Indikator dan Target PP pada PN 2

No	Sasaran/Indikator	Target 2022	Target 2024
PP 4. Pembangunan Wilayah Kalimantan			
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Wilayah Kalimantan			
4.1	Laju Pertumbuhan PDRB Wilayah Kalimantan (%/tahun) ^{a)}	4,99	5,40
4.2	IPM Provinsi di Wilayah Kalimantan (nilai min-maks) ^{b)}	67,65-76,61	71,22-79,25
4.3	Persentase penduduk miskin Wilayah Kalimantan (%) ^{c)}	5,81	3,30

Sumber: Perpres RKP Tahun 2022

Keterangan: a) Target tahun 2022 merupakan assessment Kementerian PPN/Bappenas dengan mempertimbangkan dampak COVID-19 dan angka realisasi triwulan 1-2021. b) dan c) Target tahun 2022 merupakan hasil proyeksi Kementerian PPN/Bappenas setelah mempertimbangkan dampak COVID-19 dan assessment terakhir pertumbuhan ekonomi wilayah.

Indikator Makro Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Laju Pertumbuhan
Ekonomi (%)



5,30 – 5,55

Tingkat Kemiskinan (%)



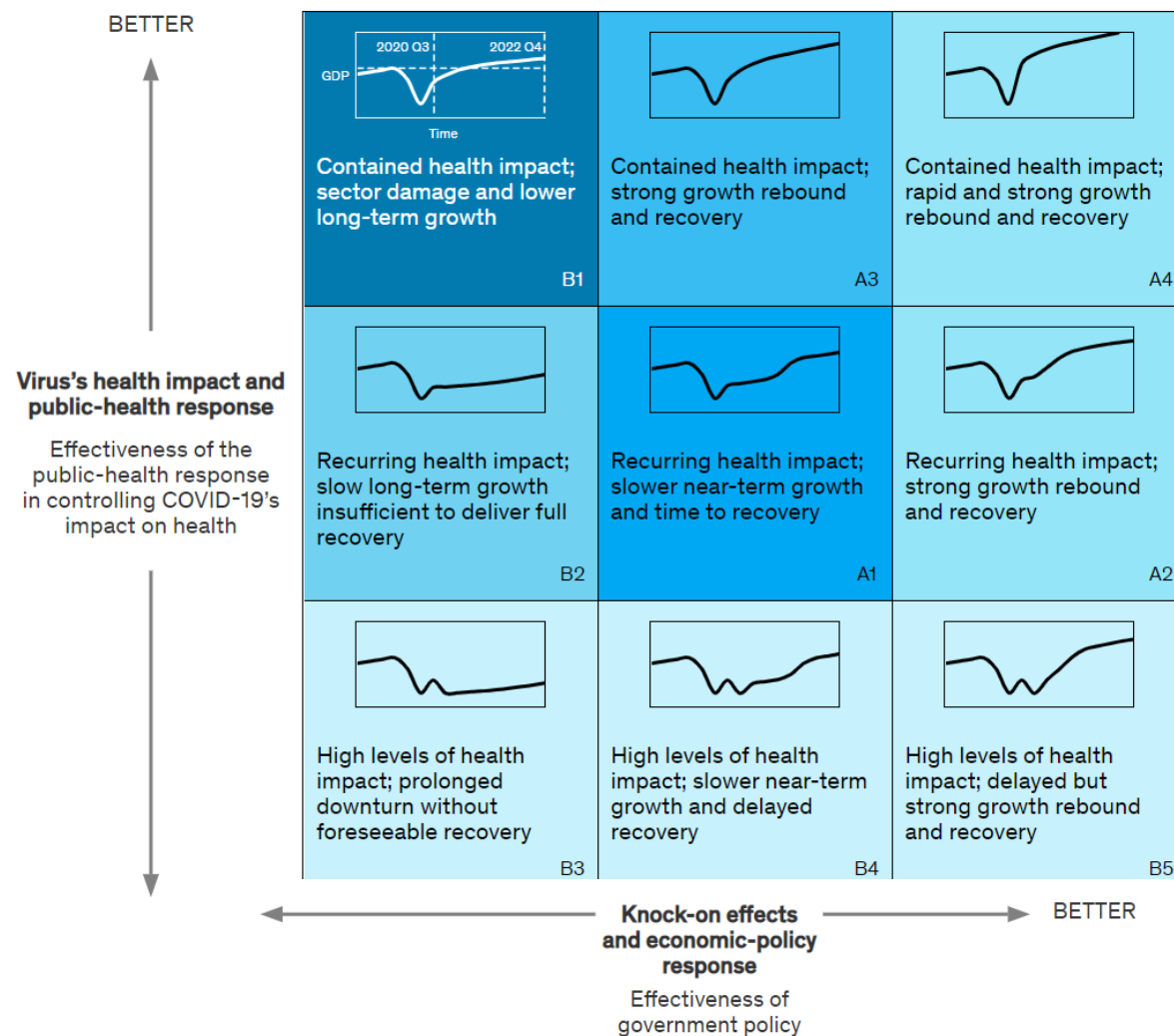
5,32 – 5,80

Tingkat Pengangguran
Terbuka (%)



5,98 – 6,51

- Tahun 2022 menentukan pola pemulihan, tetapi masih banyak ketidakpastian.
 - Risiko varian baru vs transisi dari status pandemi menjadi endemik.
 - Pola pemulihan di negara-negara maju sejauh ini belum stabil (Jerman, Inggris, AS)**
- Persepsi pelaku usaha dan pengamat di tingkat global cenderung ke arah pemulihan lambat.
 - Skenario B1 yang diprediksi oleh paling banyak responden
 - diikuti Skenario A1 (fluktuatif), A3 (agak optimis), B2 (agak pesimis)
- Potensi dorongan percepatan pemulihan tahun 2022-*International Events*: GPDRR, G20, dan lainnya, tapi resiko penambahan kasus.**
- Pola pemulihan pascapandemi tahun 2022 dan 2023 akan ditentukan oleh interaksi antara efektivitas pengendalian COVID-19 dan efektivitas kebijakan stimulus ekonomi.
- Blessing disguise*: kenaikan harga komoditas.**

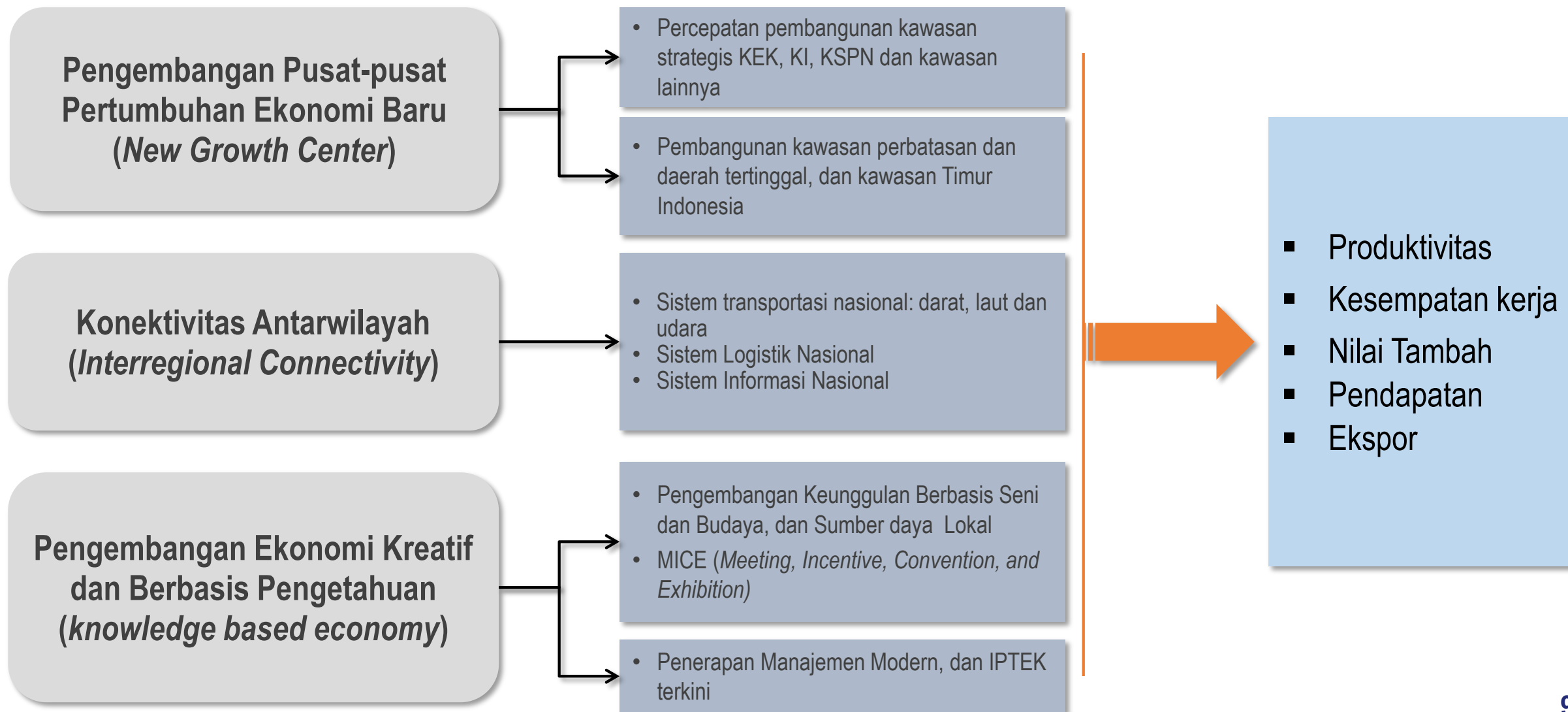


Sumber: McKinsey & Co. (2021)



Prioritas Pengembangan Wilayah:

Pusat-pusat pertumbuhan yang tersebar, wilayah-wilayah yang saling tersambung, dan ekonomi lokal yang makin inovatif dan kreatif



Prioritas Pengembangan Wilayah: Investasi, Industri Pengolahan dan Pariwisata

INVESTASI

Investasi



- Percepatan investasi industri, pariwisata dan infrastuktur.
- Penyiapan peta potensi investasi daerah
- Fasilitasi relokasi invetasi swasta dari luar negeri
- *Debotlenecking* invetasi
- Deregulasi dan integrasi perijinan investasi

INDUSTRI MANUFAKTUR

Industri Manufaktur



- *Re-skilling* dan *up-skilling* industri pengolahan
- Pengamanan pasokan bahan baku dan peningkatan penggunaan produksi lokal
- Substitusi impor dan TKDN
- Peningkatan ekspor hasil industri
- Percepatan operasionalisasi Kawasan Industri dan KEK
- Inovasi dan adaptasi teknologi

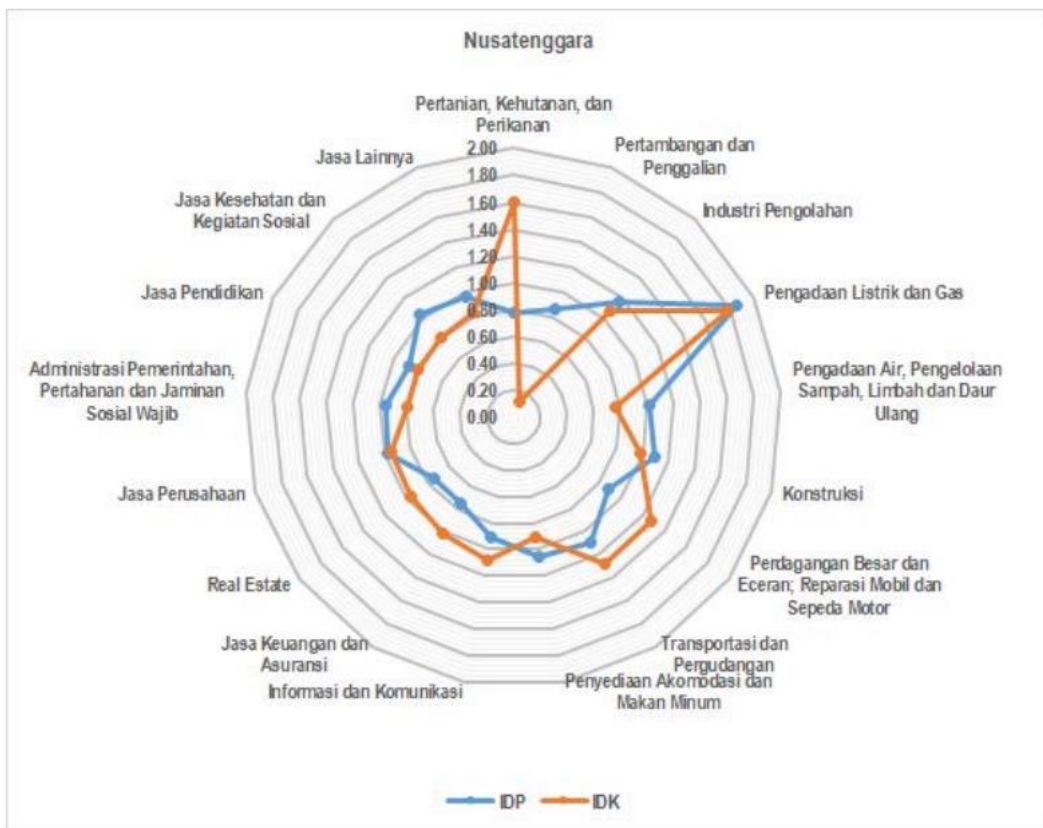
Pariwisata



PARIWISATA

- Reaktivasi pasar wisatawan domestik dan mancanegara
- Reorientasi pada pariwisata berkualitas dan massal
- Penerapan standar kebersihan dan keselamatan
- *Re-skilling* dan *up-skilling* pariwisata

Identifikasi Sektor Kunci Wilayah Kalimantan



Gambar 4.10. Wilayah Nusatenggara: Pemetaan IDP dan IDK

Sumber: Tabel IRIO 2016, BPS

- Di Wilayah Kalimantan sektor-sektor kuncinya adalah: industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, dan transportasi dan pergudangan.
- Sektor-sektor tersebut berpotensi membangkitkan ekonomi wilayah secara keseluruhan jika mendapat stimulus, dan juga berpotensi tumbuh cepat merespon perbaikan ekonomi secara keseluruhan.
- **Sektor-sektor pertanian, perdagangan, ifokom, dan jasa keuangan memiliki kepekaan tinggi untuk tumbuh pesat** merespon perbaikan ekonomi tetapi potensi dampak penggandanya ke perekonomian wilayah relatif rendah.
- Sebaliknya sektor konstruksi, akomodasi, dan jasa kesehatan memiliki potensi besar membangkitkan perekonomian wilayah secara keseluruhan tetapi kepekaannya relatif rendah dalam merespon perbaikan ekonomi secara keseluruhan.



Kerja Sama 3 Kota (IKN, Balikpapan, dan Samarinda): Mesin Penggerak Ekonomi untuk Indonesia Masa Depan

Strategi Pengembangan Ekonomi IKN dan Kalimantan Timur:

- 1 Diversifikasi dan Sektor Ekonomi Baru
- 2 Prinsip Pengembangan Industri: *Sustainable, Green, and Technologically Advanced*
- 3 Pembangunan Ibu Kota Negara sebagai *Prime-Mover* Pemulihan Ekonomi Pasca COVID-19

Jantung: Pusat sejarah Kalimantan Timur dengan sektor energi yang diremajakan

- Pusat pemerintahan untuk Kalimantan Timur
- Mercusuar untuk penambangan batubara berkelanjutan
- Basis manufaktur baru untuk energi terbarukan

Otot: simpul hilir migas dan logistik untuk Kalimantan Timur

- Hilirisasi Industri Pengolahan minyak & gas menjadi petrokimia
- Pelabuhan utama untuk provinsi dan wilayah

Ibu Kota Negara Memberikan Peluang Investasi Baru

Menciptakan kesempatan kerja baru

- Investasi infrastruktur
- Menyerap tenaga kerja

Pusat saraf: Inti pemerintah dan pusat inovasi hijau untuk wilayah ini

- Pusat layanan pemerintah dan masyarakat
- Pusat inovasi dan pusat bakat
- Industri bersih dan berteknologi tinggi
- Basis untuk pariwisata untuk wilayah tersebut

IBU KOTA NEGARA (IKN)

Paru-paru: Pertanian Hulu dan Pusat Wisata Alam

- Pengembangan wisata alam dan wisata kebugaran
- Pengembangan produksi pertanian hulu yang terhubung dengan sektor hilir agriindustri

BALIKPAPAN

KALIMANTAN TIMUR



Pemetaan Potensi Kolaborasi Daerah Mitra IKN

Kab. Kutai Kartanegara:

Potensi kolaborasi Kab. Kukar dalam **perlindungan lingkungan dan ketahanan pangan** untuk mendukung IKN yang berwawasan lingkungan dan resilien.

Kab. Penajam Paser Utara:

Kab. PPU dikembangkan sebagai **kawasan ekowisata dan pusat agribisnis** untuk mendukung pengembangan IKN yang resilien dan berwawasan lingkungan

Kalimantan Timur:

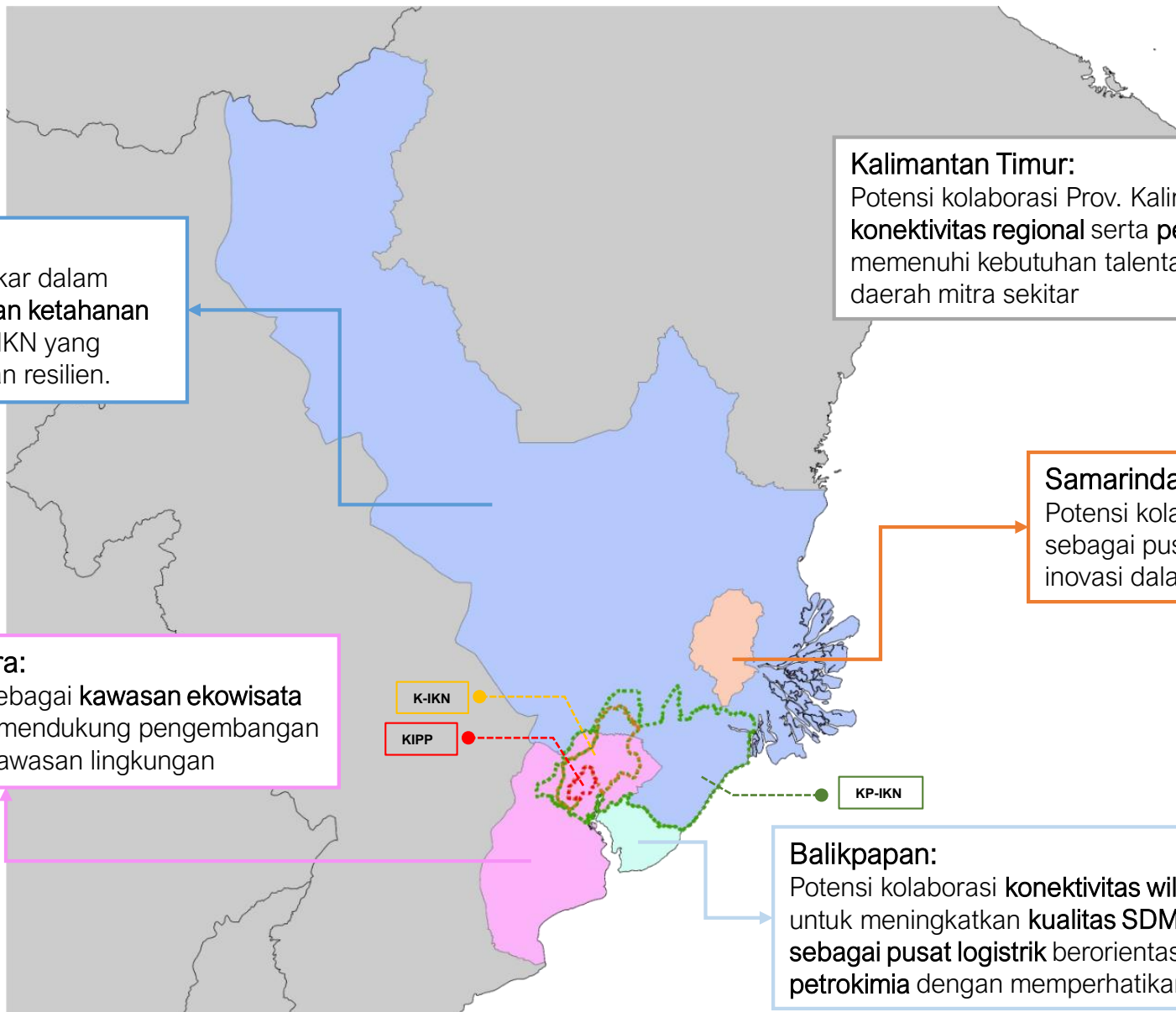
Potensi kolaborasi Prov. Kalimantan Timur dalam meningkatkan **konektivitas regional** serta **peningkatan kualitas SDM** untuk memenuhi kebutuhan talenta dan tenaga kerja di IKN dan daerah mitra sekitar

Samarinda:

Potensi kolaborasi **Samarinda Smart City** sebagai pusat inkubasi pengetahuan dan inovasi dalam mendukung **inisiatif cerdas* IKN**

Balikpapan:

Potensi kolaborasi **konektivitas wilayah** dan infrastruktur pendidikan untuk meningkatkan **kualitas SDM** dalam mendukung **Kota Balikpapan sebagai pusat logistik** berorientasi ekspor-impor regional dan **klaster petrokimia** dengan memperhatikan kondisi **limitasi lingkungan**



Sumber:
Hasil Sintesis dari MP IKN, RTRW/RPJMD,
hasil FGD dengan Pakar dan Pemerintah
Daerah



Isu Strategis Provinsi Kalimantan Timur

Diversifikasi sektor usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan kualitas tenaga kerja

Peningkatan infrastruktur penunjang pendidikan

Pengendalian banjir

Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, rumah sakit)

Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas (jalan, bandara, pelabuhan, TIK), serta pemenuhan layanan dasar (air minum, air baku, dan ketenagalistrikan), terutama pada daerah 3T

Perluasan cakupan perlindungan sosial

Peningkatan kualitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan



Lokasi Prioritas Provinsi Kalimantan Timur

No.	Provinsi	Lokus Kawasan	Fokus	Prioritas
1	Kalimantan Timur	Ibu Kota Negara	<ul style="list-style-type: none">Merupakan 1 dari 6 Strategi Besar Transformasi Ekonomi IndonesiaMemberikan akses yang lebih merata bagi NKRIMendorong pemerataan pembangunan ke luar JawaReorientasi pembangunan Indonesia-sentrisMembangun kota percontohan yang sustainable	Major Project
2	Kalimantan Timur	Pengembangan Kota Samarinda	Pengembangan Kota Besar/Pusat Kegiatan Nasional	Prioritas Nasional
3	Kalimantan Timur	Pengembangan Kota Balikpapan	Pengembangan Kota Besar/Pusat Kegiatan Nasional	Prioritas Nasional
4	Kalimantan Timur	Kawasan Transmigrasi Kerang	Kawasan Pusat Pemerataan	Prioritas Nasional
5	Kalimantan Timur	KPPN Kutai Timur	PKW Sasangata dan Kawasan Andalan Sasamawa	Prioritas Nasional
6	Kalimantan Timur	KEK Maloy	Merupakan Kawasan Andalan Sasamawa dan Kawasan Pusat Pertumbuhan	Prioritas Nasional
7	Kalimantan Timur	DPP Baru Derawan-Berau	Mendukung Daerah Prioritas Pariwisata	Prioritas Nasional
8	Kalimantan Timur	KPPN Berau	PKW dan Kawasan Andalan Tanjung Redep	Prioritas Nasional
9	Kalimantan Timur	Kawasan Transmigrasi Maloy Kaliorang	Kawasan Pusat Pemerataan	Prioritas Nasional
10	Kalimantan Timur	DTE Mahakam Ulu	Kawasan Pusat Pemerataan - Daerah tertinggal terentaskan	Prioritas Nasional



*Kementerian PPN/
Bappenas*



Terima Kasih